

LAPORAN PENELITIAN

Dana SPP/ DPP Unsand 1995/ 1996

Kontrak No. 174/ LP-UA/ SPP/DPP/D/04/1995

PERANAN PRAMUWISATA DALAM PELAYANANNYA TERHADAP WISATAWAN

Studi : Travel Biro Perjalanan Kota Padang

Oleh :

Drs. Yoserizal

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



DEPARTEHEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LEMBAGA PENELITIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

1995

PERANAN PRAMUWISATA Dalam RELAYANGANNYA TERHADAP
WISATAWAH, Studi : Travel Biro Perjalanan Kota
Padang.

(Drs.Yoserizal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pd
litik, 37 halaman, SPP-DPP-1995 1996)

ABSTRAK

Pramuwisata yang berada pada barisan terdepan dalam sistem kenariwisataan nasional, karena berhadapan langsung dengan wisatawan terutama wisatawan manca negara. Sangat dituntut peranannya sebagai pelayan dalam memberikan informasi mengenai objek wisata kepada wisatawan. Informasi yang sangat menarik sebagai bentuk perwujudan pelayanan yang diberikan pramuwisata yang pada akhirnya dapat merangsang arus kunjungan wisatawan manca negara lebih besar untuk datang ke Indonesia, terutama Sumatera Barat(Padang).

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk peranan pramuwisata dan bentuk pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Penelitian ini berdasarkan deskriptif dengan sampel para responden yaitu pramuwisata yang mempunyai lisensi yang diorganisir dalam beberapa biro perjalanan wisata di kota Padang. Analisa data penelitian ini bersifat kualitatif.

Dari hasil penelitian ini didapat bahwa pramuwisata dalam melakukan fungsinya sebagai pelayan bagi wisatawan manca negara dapat menguasai bahasa Inggris sebaik bisa komunikasinya dengan para wisatawan, disamping para mancanegara menguasai bahasa asing lainnya seperti bahasa Jerman, Perancis dan Jepang.

Bentuk peranannya adalah sebagai duta bangsa, sebaiknya wakil biro perjalanan wisata, sebagai pelayan wisatawan dan sebagai pemberi penjelasan kepada masyarakat. Sedangkan bentuk pelayanan pramuwisata yang diberikan kepada wisatawan adalah bersifat fisik dan moral (etika).

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pemerintah sekarang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan dalam berbagai sektor, analagi bangsa Indonesia sedang melaksanakan Pelita VI dalam PJP II ini. Perbagai usaha telah dilakukan dalam rangka peningkatan pendapatan devisa negara melalui berbagai kegiatan berupa perluasan dan kesempatan kerja.

Salah satu sektor yang mendapat perhatian dan dilaikkan oleh pemerintah terutama pada PJP II ini adalah sektor pariwisata, karena sektor ini akan dapat menunjang dan meningkatkan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi.

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendudukan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui usaha pengembangan dan pemanfaatan berbagai potensi kepariwisataan nasional (GBHN 1993).

Untuk peningkatan devisa negara dari sektor pariwisata sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi, karena dari sektor ini penerimaan devisa ne-

BAB III

PERANAN PRAMUWISATA DALAM PELAYANNYA TERHADAP WISATAWAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Pada bab ini dicoba menganalisis responden dari aspek identitasnya. Perlu diinformasikan bahwa seluruh responden (pramuwisata) berjumlah 13 orang. Jumlah ini diambil atas 2 jenis dari Biro Perjalanan Wisata yaitu PT. Mariani Tour & Travel sebanyak 2 orang dan PT. Si-anok Indah Holiday sebanyak 3 orang. Kedua Biro Perjalanan Wisata tersebut termasuk dalam jenis Biro Perjalanan Wisata (BPIW) karena berkedudukan dan bernaung di Padang. Sedangkan PT. Facto Ltd sebanyak 5 orang dan PT. Eka Sukma Wisata sebanyak 3 orang, kedua Biro Perjalanan Wisata tersebut dalam jenis Cabang Biro Perjalanan Wisata (CBIW) karena Biro Perjalanan Wisata tersebut masing-masing berkedudukan di Jakarta dan Medan, di Padang hanya merupakan cabang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya.

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisis responden lebih lanjut. Berikut ini dicoba untuk menerangkan keadaan identitas responden dari berbagai aspek.

1. Umur Responden

Pada dasarnya umur responden rata-rata diatas 22 tahun, karena seluruh responden tersebut termasuk dalam kategori tingkat Pramuwisata Madya. Persyaratan umur sebagai Pramuwisata Madya ditetapkan minimal berumur 22 tahun.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian-uraian terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pramuwisata sebagai komunikator yang akan menyampaikan informasi, penerangan (message) kepada wisatawan (komunikasi) dengan mempergunakan sarana (channel). Sarana yang dimaksud dalam hal ini adalah dengan mempergunakan bahasa asing yaitu Bahasa Inggeris sebagai bahasa komunikasi. Hal ini terlihat semua pramuwisata (responder) dapat menguasai dan berbicara dengan Bahasa Inggeris disamping beberapa bahasa asing lainnya.
2. Bahwa sesungguhnya yang menjadi peranan dari pramuwisata itu adalah sebagai duta bangsa, sebagai wakil biro perjalanan wisata, sebagai pelayan wisatawan dan sebagai pemberi penjelasan kepada masyarakat.
3. Begitu pula dengan bentuk pelayanan yang diberikan oleh pramuwisata kepada wisatawan adalah bentuk pelayanan fisik dan bentuk pelayanan moral (etika).

B. SARAN

Adapun yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar lebih memperlihatkan eksistensi pramuwisata da-

DAFTAR PUSTAKA

1. Padono Sukirno, Bebberapa Aspek Dalam Persoalan Pembangunan Daerah, LP-FK-UI, Jakarta, 1976.
2. Soerjono Sockanto, Sosiologi Sosial Pengantar, CV. Rajawali, Jakarta, 1982.
3. K.J. Veeger, Pengantar Sosiologi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992.
4. S. Yuwono, Ihktisar Komunikasi Administrasi, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1985.
5. _____ Inventarisasi Objek Wisata Daerah Tingkat I Sumatera Barat, Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat, Padang.
6. _____ Pariwisata Sumatera Barat Dalam Angka 1994, Dinas Pariwisata Propinsi Sumatera Barat, Padang, 1994.
7. _____ Pariwisata Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1994, Kantor Wilayah Daparternen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Propinsi Sumatera Barat, Padang, 1994.
8. _____ Pariwisata dan Pansambutan di Indonesia, Pusat Studi dan Latihan Dapartemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, Jakarta.
9. Repelite V RI (Sumatera Barat), 1989 1990 - 1994 1995
10. GBN-RI tahun 1993.